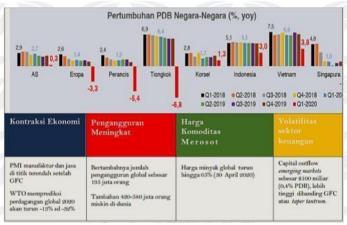
BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pasar modal di Indonesia saat ini mengalami ketidakstabilan semenjak terjadinya pandemi *covid-19*, Pasar modal di Indonesia menjadi salah satu negara yang mengalami penurunan yang cukup drastis. Perusahaan mulai dari sektor infrastruktur, pertanian, aneka industri, pertambangan dan yang lainnya sudah mulai melemah. Dampak pandemi *Covid-19* menyebabkan aktivitas ekonomi dan operasional perusahaan menjadi terhambat yang berpengaruh di masa kini maupun di masa mendatang. Kondisi ini mempengaruhi perusahaan dan menghadapkan perusahaan pada situasi yang tidak pasti perusahaan dalam kelangsungan usahanya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu bertujuan untuk memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada. Sementara dalam jangka panjang. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan untuk memberikan kesejahteraan para pemegang saham.

Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh investor di masa yang akan datang atau berorientasi jangka panjang (Sudana, 2015: 8). Karena nilai perusahaan berorientasi pada tujuan jangka panjang, maka setiap pengambilan keputusan atas kebijakan yang dilakukan perusahaan harus mempertimbangkan aspek lingkungan di sekitar perusahaan baik mikro dan makro ekonomi.



Gambar 1. 1 Dampak Global Pandemi Covid-19

Sumber. Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2020), Program Pemulihan Ekonomi Nasional 2020, Juni 2020.

Dalam usaha untuk menjaga kontinuitas perusahaan, suatu perusahaan akan berusaha menarik pelanggan sebanyak mungkin. Untuk dapat mempertahankan pelanggan dan untuk menarik pelanggan baru. Perusahaan pada umumnya memberikan fasilitas maupun keringanan tertentu pada pelanggan. Suatu bentuk keringanan yang diberikan kepada pelanggan adalah penundaan pembayaran. Walaupun pada dasarnya semua perusahaan jasa menginginkan pembayaran secara *cash* akan tetapi karena kurangnya kepercayaan dan kekhawatiran masyarakat akan barang yang akan dikirimnya mengalami kerusakan dan kemungkinan tidak sampai di tempat tujuan. Maka dari itu alasan dilakukannya pembayaran secara kredit. Bagi pihak pelanggan transaksi tersebut menimbulkan utang sedangkan bagi perusahaan menimbulkan piutang.

Profitabilitas memberikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi modal suatu perusahaan dengan cara melihat tingkat hasil antara laba dengan modal untuk digunakan pada operasi. Perusahaan mempunyai harapan untuk tingginya hasil pada profitabilitasnya, jika keuntungan perusahaan mengalami peningkatan tingkat hasil secara teratur maka perusahaan dapat mengatur dan memberikan kontrol pada aktiva dengan efektif dan efisien sehingga dapat memberikan hasil profitabilitas yang tinggi. Keuntungan yang besar tidak menjamin atau bukan merupakan ukuran

bahwa perusahaan tersebut dapat berjalan dan menghasilkan profitabilitas yang tinggi secara kontinu. Perusahaan penting untuk melihat bagaimana kepentingan para pemodal (investor) untuk tetap tertarik dan menanamkan dana sebagai modal untuk perusahaan dengan cara memberikan kinerja perusahaan secara maksimal. masyarakat luas mengukur dan menilai keberhasilan perusahaan pada tingkat kemampuan perusahaan yang telah terlihat pada kinerja keuangan pada perusahaan tersebut. Untuk mengukur kinerja keuangan dapat digunakan rasio keuangan. Pengukuran profitabilitas perusahaan memiliki penilaian penting untuk jangka panjang pada masa perusahaan dan perkembangan perusahaan.

Laporan keuangan bermanfaat bagi perusahaan baik di dalam maupun di luar seperti pasar modal yang memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara, karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang mempunyai dan (investor) dan pihak yang memerlukan dana (issuer) maka pihak investor dapat menginyestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan (return) dan pihak issuer dan dana dapat dimanfaatkan sebagai kegiatan operasional bagi perusahaan tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasional perusahaan tersebut. Organisasi bisnis seperti pasar modal Indonesia yang dikategorikan sebagai pasar modal yang sedang mengalami penurunan pertumbuhan sangat tinggi untuk memberikan kontribusi dalam sistem informasi akuntansi di Indonesia, dimana Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu bisnis keuangan yang menjadi acuan pasar modal Indonesia yang memiliki 576 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diantaranya sebanyak 154 perusahaan atau sekitar 26,74% adalah industri manufaktur (Warjiwo, 2020).

Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas digunakan untuk tolak ukur dalam mengetahui efektif dan efisien dari perusahaan yang telah dipimpinnya, sedangkan untuk penanam modal dapat digunakan sebagai tolak ukur prospek modal yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut. Suatu perusahaan dinilai baik jika perusahaan dapat beroperasi secara stabil dalam jangka waktu yang panjang sehingga perusahaan tidak akan mengalami kesulitan mengembalikan hutang baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan

harus mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan yaitu efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan.

Perusahaan dalam kaitannya untuk meningkatkan nilai profitabilitas adanya beberapa permasalahan salah satunya adalah menyangkut masalah keseimbangan finansial. Keseimbangan finansial perusahaan dapat dihasilkan jika perusahaan tersebut dalam menjalankan fungsinya tidak menghadapi faktor yang menghambat pada finansial yaitu adanya keseimbangan antara jumlah modal yang tersedia dengan jumlah modal yang dibutuhkan (Riyanto, 2001). Pada prinsipnya perusahaan dapat mampu membuat bisnis meraih laba secara kontinu dan terus meningkatkan profitabilitasnya dalam jangka panjang, akan tetapi dibutuhkan analisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan dapat tercapai yaitu meningkatnya hasil profitabilitas setiap periodenya.

Era *Covid-19* yaitu revolusi industri 4.0 merupakan perubahan dimana teknologi informasi berperan cukup besar sehingga terciptalah teknologi secara virtual sebagai tenaga penggerak dan proses informasi secara cepat dan tepat. Revolusi industri hadir untuk menjawab permasalahan efektifitas dan efisiensi dalam memberi informasi. Dampak era revolusi industri 4.0 adalah penerapan tidak lagi memberdayakan tenaga kerja manusia, sebab semuanya sudah menerapkan konsep otomatisasi. Dengan demikian tingkat efektifitas dan efisiensi waktu dan biaya bisa diminimalisir.

Modal kerja merupakan salah satu bagian dari aset yang ada dalam perusahaan. Modal merupakan faktor yang sangat penting dalam perusahaan, menurut Hanafi (2004:519) mengatakan modal kerja adalah investasi perusahan bahwa aktiva jangka pendek, seperti kas, sekuritas yang mudah dipasarkan, piutang usaha dan persediaan.

Untuk meninjau bagaimana evaluasi atas kinerja perusahaan yang telah dicapai maka perusahaan dianggap mempunyai tingkat kinerja yang baik apabila menghasilkan ROA atau ROI yang tinggi (Sartono, 1998). Peninggalan ini menggunakan ROA sebagai alat untuk mengukur profitabilitas. Rasio ini merupakan rasio yang terpenting diantara rasio rentabilitas yang ada. Sedangkan

menurut Riyanto (1995), return on asset (ROA) merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas seluruh sumber daya keuangan yang ditanamkan pada perusahaan. Ratio ROA sering digunakan oleh top management untuk mengevaluasi unit unit usaha dalam perusahaan yang multidivisional. Manajer divisi mempunyai pengaruh yang besar terhadap aktiva yang digunakan dalam divisi tersebut, tetapi kurang mempunyai pengaruh terhadap bagaimana aktiva tersebut dibiayai karena divisi tersebut tidak merancang untuk mencari pinjaman sendiri, pengeluaran obligasi maupun saham.

Perusahaan dapat memaksimalkan labanya apabila manajer keuangan mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Semua faktor yang terdapat dalam sebuah perusahaan memiliki pengaruh terhadap kemampuan perusahaan memiliki pengaruh terhadap kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba. Untuk memaksimal kan masing masing faktor diperlukan adanya manajemen aset, manajemen biaya dan manajemen hutang (Dipietre et.al, 1997). Lamanya periode perputaran dari beberapa faktor yang ada, akan berpengaruh terhadap biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Dani (2003) (dalam Hernawati, 2007) Dalam penelitian yaitu Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Efisiensi Modal Kerja terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT Modern Toolsindo Bekasi). Dengan adanya hasil penelitian tersebut secara simultan faktor likuiditas, leverage dan efisiensi modal kerja dengan adanya pengaruh positif dan juga signifikan pada tingkat profitabilitas, sedangkan leverage yang memberikan hasil pengaruh negatif dan signifikan pada variabel - profitabilitas atau keuntungan bagi perusahaan.

Ima (2007), adanya penelitian yang telah dilakukan yaitu tentang analisis pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas industri barang konsumsi *go public* di BEI pada tahun 2002-2005. Sampel yang diteliti meliputi WCT, CR, DTA sebagai variabel bebas dan ROI sebagai variabel terikat, data yang didapat dalam penelitian diperoleh dengan melalui data sekunder dari BEI dan cara analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan regresi berganda. Dalam analisis regresi menunjukan hasil bahwa efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas yaitu sebesar 87,3%. Secara parsial efisiensi modal kerja berpengaruh positif dan signifikan pada

variabel profitabilitas, tetapi untuk likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Abas (2013), melakukan penelitian tentang Pengaruh Efisiensi Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, rasio lancar berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan rasio kecukupan kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil peneliti terdahulu dapat dilihat variabel modal kerja yang digunakan memiliki arah pengaruh dan signifikansi yang berbeda-beda terhadap profitabilitas perusahaan. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti kembali penelitian yang berjudul **Pengaruh Efisiensi Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur dalam Masa Pandemi Covid-19.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Efisiensi Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur dalam masa pandemi *covid-19*?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Efisiensi Modal Kerja terhadap Profitabilitas perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019- 2020 dalam masa pandemi *covid-19*.

1.4 Manfaat Penelitian

- Bagi Investor, memberikan kontribusi pemikiran terhadap para pemakai laporan keuangan dalam memahami bagaimana pengaruh Efisiensi Modal Kerja Profitabilitas perusahaan.
- 2. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam memahami faktor-faktor yang berpengaruh

- terhadap Profitabilitas perusahaan khususnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia.
- 3. Bagi Perusahaan, mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap Profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat mengetahui kebijakan yang harus diambil untuk kelangsungan usaha.
- 4. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk menyempurnakan atau perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang sifatnya sejenis dan ingin melakukan penelitian mengenai Profitabilitas.

1.5 Sistematika Penelitian

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB 2: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis.

BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB 4: ANALISIS DAN HASIL

Bab ini memaparkan deskripsi objek penelitian, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB 5: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian.

